

Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JILP>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JILP (Jurnal Ilmiah Langue and Parole) Volume 4 Nomor 1	
	ISSN : 2581-0804 (Media Cetak)	E-ISSN : 2581-1819 (Media Online)
Received: 10-11-2020	Revised: 11-11-2020	Available online: 31-12-2020

ANALISIS AFIKSASI DALAM ALBUM “DEKADE” LAGU AFGAN

Aulia Zahra Fadhila

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Muhammadiyah Malang
aulia999zahra@gmail.com

Abstract

The research conducted was entitled "Affixation Analysis in the DEKADE Afgan Song Album". This research was conducted using qualitative methods. The data used in the study were taken from the lyrics of the Afgan song on the album "DEKADE" which is available on sites on the internet. The problem discussed was the use of affixes to Afgan's song lyrics in DEKADE's album. The results of the research conducted show that there are many uses of affixation in the lyrics of afgu Afgan. There are 112 words that contain affixations in the Afgan song lyrics on the album. Of the 112 data found with affixes, suffixes had the highest percentage of usage. There were 69 data suffixes that were found, consisting of the suffixes kan-, -nya, -an, and -i. The suffix that is mostly found is kan-, while the suffix with the smallest frequency of occurrence is the suffix -an. Like suffixes, prefixes are also found in the lyrics of the song. The prefix found in 24 data consisted of tar, ber-, di-, mem-, and se-. Meanwhile, in the confixes of the song lyrics, there are 9 data consisting of performances and occasional data

Keywords: Affixation, Prefix, Suffix, Confix, Afgan

© 2020Jurnal JILP

I INTRODUCTION

Bahasa merupakan alat komunikasi setiap manusia di dunia. Sementara definisi bahasa sendiri menurut para ahli ialah, bahasa didalam struktur budaya ternyata memiliki fungsi serta peran ganda, kedudukan, bahasa sendiri adalah sebagai akar serta produk budaya yang sekaligus berfungsi sebagai sarana pendukung pertumbuhan dan sarana berfikir serta perkembangan ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan (Kardinata, 2000). Sedangkan menurut (Syamsuddin, 1986) juga memberikan 2 definisi bahasa. Pertama, bahasa merupakan alat yang dipakai untuk membentuk perasaan, pikiran, keinginan dan perbuatan-perbuatan, serta

alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan kedua, bahasa adalah tanda yang jelas dari suatu kepribadian baik itu perilaku positif maupun perilaku negatif, suatu tanda yang jelas dari keluarga serta bangsa dan tanda yang jelas dari budi kemanusiaan. Sementara menurut (Kridalaksana, 2008) mengidentifikasi bahasa sebagai lambang bunyi arbiter yang dipergunakan oleh para anggota masyarakat untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri. Untuk dapat menyampaikan suatu perihal melalui bahasa diperlukan pengetahuan, pemahaman, dan

penguasaan, seperti penguasaan kosakata, klausa, frasa, kalimat, bunyi dan lain sebagainya.

Begitu juga sebaliknya dalam pemakaian bahasa yang meliputi lirik lagu, cerpen, novel dan sebagainya terkandung beberapa unsur kebahasaan yang dipakai, seperti dalam karya seni dengan pemakaian bahasa yang digunakan dalam lirik lagu terdapat ciri-ciri dan keunikan tersendiri dalam penggunaannya. Menurut (Aldiansyah et al., 2019) definisi lagu adalah ragam suara yang berirama. Definisi lain dari lagu sendiri adalah wujud musik berupa suatu kerangka termasuk dari irama dan melodi yang tersusun dalam dinamika, harmoni, dan tempo. Banyak lagu di Indonesia yang dihasilkan dari pencipta yang berbeda-beda. Setiap penyanyi memiliki karakteristik dan pesona yang melekat kuat pada setiap karyanya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan afiksasi yang terdapat pada lirik lagu dalam album DEKADE karya Afgan. Dari beberapa pendapat yang diutaran di atas dan dapat disimpulkan bahwa lagu adalah ragam suara yang berirama dimana terdiri atas melodi serta nada yang tersusun dalam tempo, dinamika, dan harmoni.

Menurut (Kridalaksana, 2008) dalam kamus linguistik pengertian morfologi adalah bidang linguistik yang mempelajari morfen dan kombinasi-kombinasinya atau bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata yaitu morfen. Menurut (Luwiti, 2009) pengertian morfologi adalah satu bagian

dari ilmu bahasa yang mempelajari pembentukan kata dan pengaruh perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Sementara menurut (Kridalaksana, 2010) morfologi merupakan suatu cabang linguistik yang mempelajari susunan kata atau pembentukan kata. Sedangkan menurut (Chaer, 2011) menjelaskan bahwa pengertian dari morfologi adalah ilmu mengenai bentuk-bentuk kata dan pembentukannya. (Chaer, 2011) mengutaran dalam proses morfologi melibatkan beberapa komponen antara lain komponen dasar atau bentuk dasar, alat pembentuk (afiks, duplikasi, komposisi), dan makna gramatikal.

Afiksasi merupakan unsur yang letaknya ada dalam pembentukan kata dan dalam linguistik, afiksasi bukan merupakan pokok kata melainkan pembentukan pokok kata yang baru. Menurut (Richards, n.d.) pengertian afiks sendiri adalah bentuk terikat yang dapat ditambahkan pada awal, akhir maupun tengah. Sementara menurut (Kridalaksana, 1993) afiks adalah bentuk terikat yang apabila ditambahkan ke dalam bentuk lain akan mengubah makna gramatikalnya.

Dalam linguistik tertulis beberapa macam jenis afiks dalam proses pembentukan kata. Afiks dapat dibagi menjadi tiga kelas utama sesuai dengan posisi yang didudukinya dalam hubungannya dengan morfem dasar, diantaranya yaitu prefiks, infiks, dan sufiks (Robins, 1983).

II RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengertian dari metode deskripsi dalam penelitian ini adalah penyajian data berdasarkan fakta-fakta sesuai dengan lirik lagu dalam album DEKADE. Disebut dengan kualitatif dikarenakan metode di dalamnya tidak menggunakan prinsip-prinsip statistika, tetapi di dalam penelitian data yang digunakan adalah metode simak.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Sudaryanto, 2015) yang menyatakan bahwa dalam metode simak digunakan teknik dasar yang meliputi teknik sadap, libat cakap, simak bebas libat cakap, rekam, dan catat. Sementara menurut (Mahsun, 2005) menyatakan bahwa

pengertian dari teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis.

Teknik catat digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca dan menandai setiap lirik yang berisikan afiksasi.
2. Mencatat setiap lirik yang mengandung afiksasi.
3. Mengidentifikasi bentuk afiks yang ada pada lirik tersebut.

4. Menganalisis fungsi afiks yang ada pada lirik lagu tersebut.
5. Menyusun simpulan dari hasil analisis.
Data yang peneliti gunakan dalam lirik

lagu Afgan dalam albumnya yang bernama DEKADE.

III RESULTS AND DISCUSSION

Afiks adalah bunyi yang ditambahkan pada sebuah kata imbuhan yang letaknya dapat di awal, di akhir, di tengah, atau gabungan di antara tiga imbuhan yang artinya berhubungan dengan kata yang pertama. Afiks sendiri merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pembentukan dalam kata atau dapat diartikan sebagai kelas kata tertentu dalam bahasa. Afiks juga dapat berupa prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks.

Berdasarkan analisis dari lirik lagu dalam album DEKADE milik Afgan, ditemukan data sebanyak 112 kata yang berafiks. Selanjutnya dalam penelitian ini, kata berafiks tersebut dikelompokkan menjadi tiga, yakni kata berafiks yang merupakan gabungan dari morfem bebas dan morfem terikat atau dapat disebut juga dengan sufiks, kata berafiks yang didahului morfem terikat, diikuti morfem bebas, dan diakhiri dengan morfem terikat lagi atau dapat disebut juga konfiks, dan kata berafiks yang merupakan gabungan dari morfem terikat dan morfem bebas atau dapat disebut juga prefiks.

Prefiks

Berdasarkan analisis, ditemukan 24 data yang mengandung prefiks. Prefiks yang ditemukan meliputi *ter-*, *ber-*, *di-*, *me-*, dan *se-*. berikut paparannya.

Prefiks te(R)-

Penggunaan prefiks *ter-* dalam lirik lagu Afgan pada album DEKADE berjumlah empat belas data. Berikut adalah penggunaan prefiks *ter-* dalam lirik lagu Afgan.

- (1) Yang *terpatri* di benakku... (Love Again, bait ke-1, baris ke-2)
- (2) Sejenak aku *teringat* diawal kita... (Take Me Back, bait ke-1, baris ke-1)
- (3) Tak lagi *terlihat* sinaran matamu... (Take Me Back, bait ke-1, baris ke-4)
- (4) *Tercipta* untukku... (Percayalah, bait ke-8, baris ke-2)

- (5) Namun kau hanya diam *tersenyum*... (Panah Asmara, bait ke-4, baris ke-2)

Kata bentukan terpati pada data (1) yang memiliki prefiks dalam patri yang memiliki arti tempa; teguh; tetap. Pada data (2) memiliki bentuk dasar ingat yang berkategori verba. Adapun prefiks *ter-* pada kata teringat memiliki arti 'dapat/sanggup' dan berfungsi membentuk kata kerja pasif. Pada data (3) memiliki bentuk dasar lihat yang berkategori verba. Pada data (4) memiliki bentuk dasar cipta yang mengandung arti kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru; angan-angan yang kreatif. Pada data (5) memiliki bentuk dasar senyum yang berkategori verba dan mengandung arti rasa senang, gembira, suka.

Prefiks be(R)-

Setelah data dianalisis, berikut adalah contoh penggunaan prefiks *ber-* yang terdapat dalam lirik lagu Afgan.

- (6) Karena *berpisah* darimu... (Love Again, bait ke-5, baris ke-2)
- (7) Ku 'kan *bertahan*... (Sudah, bait ke-5, bait ke-1)
- (8) *Berdebar* rasa di dada setiap kau tatap... (Panah Asmara, bait ke-1, baris ke-1)
- (9) Aku tak bisa *berjalan*... (Kamu Yang Kutunggu, bait ke-3, baris ke-1)

Pada data (6) memiliki bentuk dasar pisah yang mengandung arti cerai; cak berpisah; bercerai. Pada data (7) memiliki bentuk dasar tahan yang mengandung arti tetap keadaannya, berubah, kalah, luntur. Pada data (8) memiliki bentuk dasar debar yang mengandung arti bergerak-gerak atau berdenyut lebih kencang. Pada data (9) memiliki bentuk dasar jalan yang mengandung arti tempat untuk lalu lintas orang.

Prefiks Di-

Berikut adalah penggunaan prefiks *di-* dalam lirik lagu Afgan pada album DEKADE.

- (10) Kuingin kembali *disaat* kita...
(Take Me Back, bait ke-3, baris ke -1)
- (11) *Dikirim* Tuhan... (Kamu Yang
Kutunggu, bait ke-4, baris ke-2)

Prefiks di- pada kata dibri memiliki makna 'menyatakan suatu tindakan pasif'. Sementara, fungsi dari prefis di- adalah membentuk kata kerja pasif. Pada data (10) memiliki bentuk dasar saat yang mengandung arti waktu (yang pendek). Pada data (11) memiliki bentuk dasar kirim yang mengandung arti menyampaikan.

Prefiks me-

Berikut adalah penggunaan prefiks *me-* dalam lirik lagu Afgan pada album DEKADE.

- (12) Tak bisa ku *melawan*... (Kock
Me Out, bait ke-10, baris ke-2)
- (13) *Melepas* panah asmara... (Panah
Asmara, bait ke-1, baris ke-7)

Kata bentuk melawan pada data (12) memiliki kata dasar lawan yang memiliki arti imbangan; banding; tanding. Pada data (13) memiliki kata dasar lepas yang memiliki arti dapat bergerak (lari) ke mana-mana; tidak terlambat.

Prefiks Se-

Berikut adalah penggunaan prefiks *se-* dalam lirik lagu Afgan pada album DEKADE.

- (14) Tak *seindah* yang dulu... (Take
Me Back, bait-3, baris ke-4)
- (15) *Seumur* hidupku... (Bukan Cinta
Biasa, baik ke-5, baris ke-1)
- (16) Kau datang membawa,
seberkas... (Kunci Hati, bait k4, baris
ke-3)

Pada data (14) memiliki kata dasar indah yang memiliki arti keadaan enak dipandang; cantik; elok. Kata bentukan seumur pada data (15) memiliki kata dasar umur yang memiliki arti lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan); usia. Kata bentukan seberkas pada data (16) memiliki kata dasar berkas yang mengandung arti kumpulan (gabungan) benda seperti lidi, batang padi, kayu api, diikat menjadi satu; lidi tiga-; bendel (surat-surat).

Sufiks

Berdasarkan data yang ditemukan pada penelitian ini, terdapat 69 kata yang berimbuhan sufiks. Sufiks yang ditemukan meliputi -kan, -nya, -an, dan -i. Berikut adalah paparan datanya dari sufiks -kan. setelah dilakukan analisis data,

terdapat 34 data penggunaan sufiks pada lirik lagu Afgan dalam album DEKADE. Berikut adalah uraiannya.

Sufiks -kan

Berikut adalah penggunaan preffiks *-kan* dalam lirik lagu Afgan pada album DEKADE.

- (17) Kan *temukan* jalannya... (Love
Again, bait ke-10, baris ke-1)
- (18) Tak perlu kau *katakan* isi
hatimu... (Sudah, bait ke-1, baris ke-1)
- (19) Yang dulu ku *banggakan*...
(Sudah, bait ke-3, baris ke-4)
- (20) *Jadikan* teman... (Bawalah
Cintaku, bait ke-2, baris ke-3)
- (21) *Kembalikan* rinduku... (Knock
Me Out, bait ke-2, baris ke-5)
- (22) *Hilangkan* s'gala luka yang...
(Knock Me Out, bait ke-6, baris ke-2)
- (23) Sejenak *tenangkan*... (Kunci
Hati, bait ke-1, baris ke-3)
- (24) Yang dapat *pisahkan* kita
berdua... (Percayalah, bait ke-3, baris
ke-4)
- (25) *Teguhkan* niatku... (Setia
Menunggu, bait ke-4, baris ke-4)
- (26) 'Ku *pasrahkan* hatiku... (Jodoh
Pasti Bertemu, bait ke-2, baris ke-3)

Kata bentukan temukan pada data (17) memiliki kata dasar temu yang mengandung arti jumpa. Pada data (18) memiliki kata dasar kata yang mengandung arti terkandung (perkataan, kalimat). Kata bentukan bangga pada data (19) memiliki kata dasar bangga yang memiliki arti besar hati; merasa gagah (karena mempunyai keunggulan). Pada data (20) memiliki kata dasar jadi yang mengandung arti langsung berlaku (dilakukan, dikerjakan).

Kata bentukan kembalikan pada data (21) memiliki kata dasar kembali yang mengandung arti balik ke tempat atau ke keadaan semula. Pada data (22) memiliki kata dasar hilang yang mengandung arti tidak ada lagi; lenyap; tidak kelihatan. Kata bentukan tenang pada data (23) memiliki kata dasar tenang yang mengandung arti kelihatan diam tidak bergerak-gerak atau tidak berombak (air, laut). Pada data (24) memiliki kata dasar pisah yang mengandung arti cerai, berpisah; bercerai. Kata bentukan teguhkan pada data (25) memiliki kata dasar teguh yang mengandung arti kukuh kuat (buatannya); erat kuat (ikatan). Pada data (26)

memiliki kata dasar pasrah yang mengandung arti menyerah(kan) sepenuhnya.

Sufiks -Nya

Berikut adalah penggunaan preffiks -Nya dalam lirik lagu Afgan pada album DEKADE.

- (27) Kan temukan *jalannya*... (Love Again, bait ke-10, baris ke-1)
 (28) Tanpa peduli *sakitnya* aku... (Sadis, bait ke-1, baris ke-4)
 (29) Tega *niannya* caramu... (Sadis, bait ke-1, baris ke-5)
 (30) Bersama *hangatnya*... (Kunci Hati, bait ke-2, baris ke-3)
 (31) Melewati *segalanya*... (Percayalah, bait ke-3, baris ke-3)
 (32) Ingin *rasanya* kau jadi milikku...(Panah Asmara, bait ke-2, baris ke-4)

Kata bentukan *jalannya* pada data (27) memiliki kata dasar jalan yang mengandung arti tempat untuk lalu lintas orang (kendaraan). Pada data (28) memiliki kata dasar sakit yang mengandung arti berasa tidak nyaman di tubuh atau bagian tubuh karena menderita sesuatu. Kata bentukan *niannya* pada data (29) memiliki kata dasar nian yang mengandung arti benar, sungguh; sangat, sekali. Pada data (30) memiliki kata dasar hangat yang mengandung arti agak panas. Kata bentukan *segalanya* pada data (31) memiliki kata segala yang mengandung arti sekalian (tidak ada kecualinya). Pada data (32) memiliki kata dasar rasa yang mengandung arti tanggapan indra terhadap rangsangan saraf, seperti manis, pahit, masam.

Sufiks -An

Berikut adalah penggunaan preffiks -an dalam lirik lagu Afgan pada album DEKADE.

- (33) Tak lagi terlihat *sinaran*... (Take Me Back, bait ke-1, baris ke-4)
 (34) Apakah arti *pandangan* itu... (Panah Asmara bait ke-1, baris ke-2)

Kata bentukan *sinaran* pada data (33) memiliki kata dasar sinar yang mengandung arti pancaran terang (cahaya): bulan; -lampu, -

matahari. Pada data (34) memiliki kata dasar pandang yang mengandung arti penglihatan yang tetap dan agak lama: membuang (melayangkan).

Sufiks -i

Berikut adalah penggunaan preffiks -i dalam lirik lagu Afgan pada album DEKADE.

- (35) Hingga kau *sadari*... (Sadis, bait ke-2, baris ke-3)
 (36) *Selimuti* ruang hati yang kosong... (Kunci Hati, bait ke-2, baris ke-2)

Kata bentukan *sadari* pada data (35) memiliki kata dasar sadar yang mengandung arti insaf, merasa, tahu dan mengerti. Pada data (36) memiliki kata dasar selimut yang mengandung arti kain penutup tubuh (terutama dipakai pada waktu tidur).

Konfiks

Setelah dilakukan analisis, ditemukan 9 data yang mengandung konflik. Konflik yang ditemukan meliputi *per-an* dan konflik *ke-an*. Berikut adalah pemaparan data tersebut. Berikut adalah penggunaan konflik *per-an* dalam lirik lagu Afgan pada album DEKADE.

- (37) Dari *percintaan* ini agar dia kembali... (Sadis, bait ke-1, baris ke-8)
 Kata bentukan *percintaan* pada data (37) memiliki kata dasar cinta yang mengandung arti suka sekali; sayang sekali.

Berikut adalah penggunaan konflik *ke-an* dalam lirik lagu Afgan pada album DEKADE.

- (38) Tak kana da *keraguan*... (Percayalah, bait ke-4, baris ke-2)
 (39) Segala *kekurangan*... (Kamu Yang Kutunggu, bait ke-2, baris ke-1)

Kata bentukan *keraguan* pada data (38) memiliki kata dasar ragu yang mengandung arti keadaan tidak tetap hati (mengambil keputusan, menentukan pilihan). Pada data (39) memiliki kata dasar kurang yang mengandung arti belum atau tidak cukup (sampai genap, lengkap, tepat).

NO.	Judul	Afiksasi										
		Prefiks					Sufiks				Konfiks	
		ter-	ber-	di-	me-	se-	kan-	nya-	-an	-i	per- -an	ke- -an
1.	LA	1	1				1	1				
2.	Sdh		1				1					
3.	Hvn											
4.	TMB	2		1		1			1			
5.	Sds							2		1	1	
6.	BCB					1						
7.	BCK						1					
8.	KMO				1		2					
9.	KH					1	1	1		1		
10.	Pcy	1					1	1				1
11.	PA	1	1		1			1	1			
12.	SM						1					
13.	KYK		1						1			1
14.	JPB						1					

Keterangan

LA : Love Again

KMO : Knock Me Out

Sdh : Sudah

KH : Kunci Hati

Hvn : Heaven

Pcy : Percayalah

TMB : Take Me Back

PA : Panah Asmara

Sds : Sadis

SM : Setia Menunggu

BCB : Bukan Cinta Biasa

KYK : Kamu Yang Kutunggu

BCK : Bawalah Cintaku

JPB : Jodoh Pasti Bertemu

IV CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat 112 kata yang mengandung afiksasi dalam lirik lagu Afgan pada album DEKADE. Dari 14 lagu yang terdapat pada album tersebut hanya ada 1 lagu yang tidak mengalami afiksasi. Dari 112 data kata berafiks yang ditemukan, sufiks memiliki persentase penggunaan paling tinggi. Sufiks yang ditemukan sebanyak 69 data terdiri dari sufiks kan-, -nya, -an, dan -i. Sufiks yang paling

banyak ditemukan dalam penelitian ini adalah kan-, sedangkan sufiks yang frekuensi kemunculannya paling kecil dalam penelitian ini adalah sufiks -an. Sama halnya sufiks, prefiks juga banyak ditemukan dalam lirik lagu tersebut. Prefiks yang ditemukan sebanyak 24 data terdiri atas ter-, ber-, di-, me-, dan se-. sedangkan, konfiks dalam lirik lagu tersebut terdapat 9 data terdiri atas per- -an, dan ke- -an.

Bibliography

- [1] Aldiansyah, G. W., Adikara, P. P., & Wihandika, R. C. (2019). *Rekomendasi Lagu Cross Language Berdasarkan Lirik Menggunakan*. 3(8), 8036–8041.
- [2] Chaer, A. (2011). *Tata Bahasa praktis Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- [3] Kardinata, S. (2000). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Depdikbud Dirjen PT. Bandung.
- [4] Kridalaksana. (2008). *Kamus Linguistik*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Kridalaksana, H. (1993). *Kamus Linguistik*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [6] Kridalaksana, H. (2010). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Luwiti. (2009). *Afiks (Suatu Kajian Morfologi Bahasa Gorontalo)*. Jurnal Pelangi Ilmu.
- [8] Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Raja Grasindo.
- [9] Richards, J. C. and R. S. (n.d.). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Pearson Education Limited.
- [10] Robins, R. (1983). *Sistem dan Struktur Bahasa Sunda*. Djambatan.
- [11] Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University.
- [12] Syamsuddin. (1986). *Sanggar Bahasa Indonesia*. Universitas Terbuka Jakarta.